

UPDATE SITUASI *OUTBREAK* PENYAKIT EBOLA DI RD KONGO

7 SEPTEMBER 2025 Pukul 17.00 WIB

Outbreak Ebola di Republik Demokratik Kongo pada September 2025

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[MoH of DR Congo](#), [WHO AFRO](#), [DONS WHO](#)

Deskripsi Kejadian

- Otoritas kesehatan Republik Demokratik Kongo (RD Kongo) menyatakan **outbreak Penyakit Ebola** setelah dilaporkan **28 suspek Ebola dengan 16 kematian (CFR: 57%)** di Bulape dan Mweka, Provinsi Kasai pada 4 September 2025. Empat di antaranya tenaga kesehatan
- Kasus indeks:** ibu hamil berusia 34 tahun dengan gejala yang dialami khas penyakit Ebola, yakni demam tinggi, muntah, perdarahan, kelelahan, dan diare. Kasus sempat dirawat di rumah sakit rujukan Bulape dan meninggal karena kegagalan organ pada 25 Agustus 2025
- Pada 3 September 2025, **5 dari 6 spesimen** (5 suspek dan 1 kasus probable) yang diperiksa **positif virus Ebola** melalui pemeriksaan PCR di *National Public Health Laboratory* di Kinshasa, RD Kongo.
- Kemungkinan faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan yang terinfeksi

Respon RD Kongo dan WHO

- Menggerakkan **Tim Respon Cepat** ke Provinsi Kasai untuk memperkuat surveilans, tatalaksana kasus, serta pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di fasilitas kesehatan
- Menyediakan 200 dosis **vaksin Ebola** dan merencanakan vaksinasi pada kontak dan nakes
- Melakukan **komunikasi risiko ke masyarakat** untuk melakukan pencegahan
- WHO telah mengirimkan **alat pelindung diri (APD), alat laboratorium, dan perlengkapan medis** karena wilayah terdampak sulit dijangkau
- WHO telah melakukan penilaian risiko dengan hasil: **Tinggi** di tingkat nasional, **Sedang** di tingkat regional, dan **Rendah** di tingkat global

Update Kasus

5 Konfirmasi

28 Suspek

16 kematian

Lokasi Kejadian

Provinsi Kasai



Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan protokol kesehatan, terutama :
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan dan berada
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan orang/hewan yang terinfeksi serta benda yang terkontaminasi hewan/orang yang terinfeksi
3. Mengonsumsi daging hewan yang sudah dimasak/matang serta menghindari konsumsi hewan liar
4. Apabila melakukan perjalanan ke RD Kongo, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan RD Kongo
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Ebola (demam, perdarahan) pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari RD Kongo



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center